

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis sangat mendorong perusahaan untuk berinvestasi ke seluruh dunia dengan membawa perubahan yang berorientasi pada laba (*profit oriented*) menjadi tujuan yang berorientasi pada nilai (*value oriented*). Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public* peningkatan nilai suatu perusahaan dicerminkan dengan meningkatnya harga saham yang diterbitkan perusahaan.

Beberapa tahun terakhir telah berkembang suatu pendekatan baru dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu *Economic Value Added* (EVA), yang dicetuskan pertama kali oleh G. Bennet Stewart dan Joel M. Stern dari konsultan manajemen *Stern Stewart and Co.* (Mirza, 1997:68). EVA mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan perusahaan setelah laba operasi sesudah pajak dikurangi dengan biaya modal (*cost of capital*) dari seluruh modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Biaya modal merupakan biaya yang harus dibayar untuk mendapatkan modal baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan (Agus Sartono, 2000:295). Biaya modal suatu perusahaan tidak hanya bergantung

pada biaya hutang dan biaya ekuitas tetapi juga seberapa banyak proporsi dari masing-masing biaya itu dimiliki dalam struktur modal. Keberadaan struktur modal menjadi bagian penting yang perlu mendapat perhatian, sebab umumnya para pemilik modal melihat struktur modal terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang kurang baik, dimana misalnya mempunyai hutang yang besar dan tidak dapat ditutupi dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan akan memunculkan pandangan yang buruk dikalangan pemilik modal, sehingga para pemilik modal menjadi tidak tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Namun tidak pula dapat diartikan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal tanpa hutang dapat memberikan dividen lebih besar bagi pemilik sahamnya.

EVA juga merupakan seperangkat alat manajemen untuk menciptakan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Bagi perusahaan yang *go public* untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka besarnya pinjaman (hutang) dalam struktur modal diminimalkan. Karena semakin besar proporsi hutang dalam struktur permodalan perusahaan, maka besarnya rasio hutang terhadap modal sendiri (*equity*) akan bertambah. Kenaikan proporsi hutang dalam struktur modal ini menyebabkan biaya hutang (*cost of debt*) menjadi naik. Biaya hutang yang lebih tinggi menyebabkan rata-rata tertimbang biaya modal meningkat, dan selanjutnya berakibat pada penurunan nilai EVA. Kondisi sebaliknya akan terjadi dimana proporsi hutang dalam struktur modal berkurang menyebabkan EVA perusahaan meningkat. Selain itu EVA juga

meningkat apabila laba operasi meningkat tanpa adanya tambahan modal. Karena apabila laba operasi meningkat, sedangkan modal yang diinvestasikan dan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) tetap, maka akan meningkatkan tingkat pengembalian modal dan meningkatkan nilai EVA (Rousana, 1997:21). Dari uraian tersebut menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : "**Analisis Pengaruh Laba Operasi Sebelum Bunga dan Pajak (*EBIT*) dan Proporsi Hutang terhadap *Economic Value Added (EVA)*, Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.**"

B. Rumusan Masalah

1. Apakah laba operasi sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) berpengaruh *significant* terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan manufaktur dan retail yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?
2. Apakah pengaruh proporsi hutang berpengaruh *significant* terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan Manufaktur dan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta?
3. Apakah pengaruh laba operasi sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) serta proporsi hutang secara simultan berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (EVA)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) berpengaruh *significant* terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada perusahaan manufaktur dan retail yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) secara *significant* terhadap *Economic Value Added* (*EVA*) pada perusahaan Manufaktur dan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba operasi sebelum bunga dan pajak (*EBIT*) serta proporsi hutang secara simultan berpengaruh terhadap *Economic Value Added* (*EVA*).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan serta pengaruh struktur modal perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan mengetahui seberapa besar risiko investasi bila menanamkan modal pada perusahaan.

3. Bagi Penulis

Kegiatan penelitian ini sebagai media untuk menerapkan teori yang didapat dari bangku kuliah ke dalam praktek kerja secara nyata.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian skripsi ini akan disajikan dalam sistematika yang sedemikian rupa sehingga apa yang penulis kemukakan diharapkan dapat dipahami.

Bab I : Pendahuluan

Merupakan bab pendahuluan yang berisi hal-hal yang menyangkut latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Merupakan bab yang berisikan kajian teoritik yang relevan dengan penelitian, *review* penelitian terdahulu, serta hipotesis yang digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Merupakan bab yang berisikan hal-hal mengenai jenis penelitian, variabel penelitian, data dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisikan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dengan menggunakan alat analisis yang telah ditentukan dalam uraian teori.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Merupakan bab yang berisikan kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian yang dapat diberikan dan berkaitan dengan hasil penelitian.